**Pengaruh Kelompok Sosial di BEM Prodi di FISH UNJ Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa**

**The Influence of Social Groups in Student Executive Boards (BEM) of Study Programs at FISH UNJ on the Learning Motivation of Students**

**Aldwyn Emilio**

Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta

*Email : aldwynemilio66@gmail.com****\****

|  |  |
| --- | --- |
| **Article Info**  Article history :  Received : 17-06-2025  Revised : 18-06-2025  Accepted : 20-06-2025  Pulished : 22-06-2025 | ***Abstract***  *This study aims to determine the influence of social groups within student executive boards (BEM) on the learning motivation of students at FISH UNJ. A quantitative method with a survey approach was used, involving 84 BEM Prodi members as respondents. The analysis showed a significant relationship between social group involvement and learning motivation, with a significance value of < 0.05. The study highlights the importance of supportive organizational environments in enhancing students’ academic motivation.*  ***Keywords: social group, student executive board, learning motivation*** |

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelompok sosial di BEM Prodi terhadap motivasi belajar mahasiswa FISH UNJ. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel penelitian berjumlah 84 mahasiswa pengurus BEM Prodi. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kelompok sosial dan motivasi belajar, ditunjukkan dengan nilai signifikansi < 0,05. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya menciptakan lingkungan organisasi yang mendukung untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

**Kata kunci:** **kelompok sosial, BEM, motivasi belajar.**

**PENDAHULUAN**

Setiap individu pada hakikatnya adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup terpisah dari orang lain. Dalam kehidupan kampus, interaksi sosial mahasiswa tidak hanya terjadi secara informal, namun juga terstruktur melalui organisasi kemahasiswaan, seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). Organisasi ini menjadi salah satu bentuk kelompok sosial yang memainkan peranan penting dalam membentuk pola pikir, karakter, dan perilaku mahasiswa, termasuk dalam hal motivasi belajar.

Menurut Soekanto (2006:72), kelompok sosial merupakan himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama, saling berinteraksi dan memiliki tujuan bersama. Dalam konteks kampus, kelompok sosial seperti BEM tidak hanya menjadi wadah aspirasi, tetapi juga tempat pembentukan identitas sosial dan aktualisasi diri mahasiswa. Melalui kegiatan bersama dalam struktur organisasi, mahasiswa terdorong untuk mengembangkan rasa tanggung jawab, kerjasama, dan kepedulian terhadap proses belajar.

Motivasi belajar, menurut Akhiruddin (2019:14), adalah dorongan internal maupun eksternal yang mengarahkan seseorang untuk melakukan aktivitas belajar dengan sungguh-sungguh. Dalam organisasi seperti BEM, interaksi sosial antaranggota berpotensi menjadi faktor eksternal yang mendorong individu untuk lebih termotivasi dalam kegiatan akademik. Selain itu, keberadaan tokoh panutan, solidaritas kelompok, serta budaya organisasi dapat membentuk iklim belajar yang positif.

Namun, masih terdapat sedikit penelitian yang secara spesifik mengkaji keterkaitan antara dinamika kelompok sosial dalam BEM dengan tingkat motivasi belajar mahasiswa, khususnya di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta (FISH UNJ). Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk memberikan pemahaman empiris mengenai seberapa besar pengaruh kelompok sosial dalam organisasi BEM terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh kelompok sosial dalam organisasi BEM Prodi terhadap motivasi belajar mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum UNJ. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan dan strategi pembinaan organisasi mahasiswa agar dapat memberikan dampak positif terhadap pencapaian akademik anggotanya.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengetahui hubungan antara keberadaan kelompok sosial dalam organisasi BEM Prodi dan tingkat motivasi belajar mahasiswa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menggambarkan hubungan antarvariabel secara objektif dan terukur melalui pengolahan data numerik. Lokasi penelitian adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta, dengan populasi penelitian yaitu mahasiswa yang tergabung dalam kepengurusan BEM Prodi periode 2024–2025. Pemilihan responden dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yakni pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti memiliki posisi struktural dalam organisasi (misalnya Ketua, Wakil Ketua, Kepala Departemen, dan Sekretaris).

Instrumen pengumpulan data berupa angket tertutup yang disusun dalam bentuk skala Likert dengan empat pilihan jawaban (sangat sering, sering, tidak sering, sangat tidak sering). Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah kelompok sosial, sedangkan variabel dependen (terikat) adalah motivasi belajar mahasiswa. Sebelum angket disebarkan secara luas, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian. Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen mampu mengungkap konstruk yang hendak diukur, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur.

Hasil uji menunjukkan bahwa semua item pernyataan memenuhi syarat valid dan reliabel, sehingga layak digunakan dalam penelitian. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Regresi ini digunakan untuk melihat pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat, serta mengetahui besar kontribusi pengaruh tersebut melalui nilai koefisien determinasi (R square) dan tingkat signifikansi (p-value).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kelompok sosial dalam BEM Prodi dinilai tinggi oleh responden, dengan indikator tertinggi pada aspek hubungan timbal balik antaranggota sebesar 90,27%. Sementara itu, motivasi belajar juga berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata skor sebesar 85,47%. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kelompok sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05).

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Koefisien Regresi** | **t hitung** | **Sig.** | **R Square** |
| 1 | 0,624 | 8,154 | 0,000 | 0,389 |

Dari hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa sebesar 38,9% variasi dalam motivasi belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh keberadaan kelompok sosial di BEM Prodi. Hasil ini selaras dengan temuan Nurfadhilah & Marpaung (2017: 85) yang menunjukkan bahwa keberadaan peer group berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa.

Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi yang suportif seperti BEM dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan penuh dorongan positif. Kelompok sosial yang solid memfasilitasi mahasiswa dalam menyampaikan aspirasi, bekerja sama dalam kegiatan organisasi, serta membangun rasa memiliki yang tinggi terhadap institusi. Ini berimplikasi pada peningkatan semangat akademik, kemampuan kolaboratif, dan tanggung jawab belajar yang lebih tinggi.

Lebih lanjut, dalam perspektif teori sosiologis Ferdinand Tönnies, hubungan sosial yang terbentuk dalam BEM Prodi dapat dikategorikan sebagai bentuk Gesellschaft atau patembayan. Gesellschaft adalah suatu bentuk kehidupan bersama yang didasarkan pada hubungan formal, rasional, dan mekanis, di mana ikatan antaranggota tidak terbentuk karena hubungan batiniah atau kekeluargaan, melainkan karena adanya kesepakatan, peran struktural, dan tujuan bersama.

Dalam konteks ini, mahasiswa yang tergabung dalam BEM menjalankan peran berdasarkan struktur organisasi, seperti jabatan ketua, sekretaris, atau kepala departemen, yang semuanya beroperasi sesuai fungsi dan tanggung jawabnya. Keikutsertaan mereka dalam organisasi ini tidak selalu dilandasi oleh ikatan emosional, melainkan lebih karena motivasi instrumental, seperti keinginan memperoleh pengalaman organisasi, menambah portofolio, atau meningkatkan posisi tawar dalam dunia kerja dan akademik.

Meskipun bersifat mekanis, pola hubungan seperti ini tetap mampu memengaruhi motivasi belajar mahasiswa secara signifikan. Dalam Gesellschaft, keberfungsian organisasi, kepastian struktur, serta orientasi pada pencapaian tujuan kolektif mampu menstimulasi anggotanya untuk tetap aktif dan terorganisir, termasuk dalam kegiatan akademik. Oleh karena itu, walau motivasi belajar yang timbul dalam kerangka Gesellschaft cenderung bersifat ekstrinsik, seperti prestasi, pengakuan, atau insentif akademik, tetap memberikan kontribusi nyata dalam pencapaian keberhasilan studi.

Dengan demikian, keberadaan kelompok sosial di BEM Prodi sebagai Gesellschaft menjadi kekuatan rasional yang mengarahkan mahasiswa untuk berperilaku akademik positif, membangun jejaring sosial yang produktif, serta mengembangkan kompetensi belajar yang sistematis. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa bentuk hubungan sosial formal pun dapat menjadi fondasi penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa di lingkungan fakultas**.**

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kelompok sosial dalam organisasi BEM Prodi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap motivasi belajar mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta (FISH UNJ). Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05) dan nilai R square sebesar 0,389, yang berarti sebesar 38,9% variasi dalam motivasi belajar dapat dijelaskan oleh keberadaan kelompok sosial di BEM Prodi. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan dalam kelompok sosial yang positif dan suportif di lingkungan organisasi kemahasiswaan dapat memperkuat dorongan internal mahasiswa untuk belajar secara aktif dan konsisten. Interaksi yang terjadi dalam kelompok sosial memberikan ruang bagi mahasiswa untuk saling memotivasi, bertukar pengalaman akademik, serta mengembangkan rasa memiliki terhadap proses pembelajaran.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan memfasilitasi terlaksananya penelitian ini, khususnya kepada dosen pembimbing, pengurus BEM Prodi di FISH UNJ, serta responden yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner.

**DAFTAR PUSTAKA**

Akhiruddin, S. M., *et al*. (2019). Belajar dan Pembelajaran*.* Gowa: *CV. Cahaya Bintang Cemerlang*, 81-85.

Soekanto, Soerjono. (1991). Sosiologi Suatu Pengantar. Edisi 14. Jakarta: CV Raja Wali.

Soekanto, Surjono. (2006). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.